



PROFIL INVESTASI KOTA TANGERANG SELATAN 2021

PROFILE OF INVESTMENT IN SOUTH TANGERANG MUNICIPALITY 2021





PROFIL KEPALA DAERAH PROFILE OF REGIONAL HEAD

BENYAMIN DAVNIE

Walikota Tangerang Selatan
The Mayor of South Tangerang

Beliau dilahirkan di Kota Pandeglang pada tanggal 1 September 1958 dan menjabat sebagai Walikota Tangerang Selatan untuk Periode 2021-2026. Pendidikan formal dasarnya setelah lulus dari Sekolah Dasar di SDN 1 Tangerang (lulus 1970), ditempuh di SMP Negeri 6 Tangerang (lulus tahun 1973) dan dilanjutkan ke SMA Negeri 27 (kini SMAN 1) Tangerang Selatan (lulus tahun 1976). Pendidikan tinggi (Strata 1 Ilmu Pemerintahan) diselesaikan di Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Padjadjaran Bandung (lulus tahun 1982).

Karier beliau tercatat sebagai Tenaga Kerja Sukarela Pemerintah Kabupaten (PemKab) Tangerang (1980); Staf Pelaksana pada Pemkab Tangerang (1983); Kasubag Kependudukan Bagian Pemerintahan Kabupaten Tangerang (1986); Camat Ciledug dan Cisoka Kabupaten Tangerang (1988); Kepala Bagian Humas Kabupaten Tangerang (1991); Camat Cisoka Kabupaten Tangerang (1993); Camat Tigaraksa, Kabupaten Tangerang (1995); Kabag. Tata Pemerintahan Kabupaten Tangerang (1998); Kabag. Bina Wilayah Kabupaten Tangerang (1999); Kabag. Organisasi Kabupaten Tangerang (2002); Kepala Dinas Tata Ruang dan Bangunan

He was born in Pandeglang City on 1 September 1958 and served as Mayor of South Tangerang for the 2021-2026 period. Basic formal education after graduating from elementary school at SDN 1 in Tangerang (graduated 1970), was taken at SMP Negeri 6 in Tangerang (graduated in 1973) and continued to SMA Negeri 27 (now SMAN 1) in South Tangerang (graduated in 1976). Higher education (Strata 1 Government Science) was completed at the Faculty of Social and Political Sciences, Padjadjaran University, Bandung (graduated in 1982).

His career is listed as a volunteer worker for the Tangerang Regency Government (1980); Executive Staff (1983); Head of Population Sub-division of Governance Division (1986); Heads of Ciledug and Cisoka Districts, Tangerang Regency (1988); Head of Public Relations of Tangerang Regency (1991); Head of Cisoka District, Tangerang Regency (1993); Head of Tigaraksa District, Tangerang Regency (1995); Head of Governance Division, Tangerang Regency (1998); Head of Regional Development Division of Tangerang Regency (1999); Head of Organization Division, Tangerang Regency (2002); Head of the Spatial Planning and Building Service, Tangerang Regency



Kabupaten Tangerang (2003); Asisten Daerah Tata Pradja (ASDA 1) Kabupaten Tangerang (2004); Kepala BAPEDA Kabupaten Tangerang (2005); dan Wakil Wali Kota Tangerang Selatan, tahun 2011.

Penghargaan yang beliau miliki adalah: Sertifikat Panglima Komando Daerah Militer Jaya (1990); *Certificate of Participation Borobudur Run* (1992); Lencana Pasca Warsa II Pramuka (1995); Sertifikat dari berbagai kampus sebagai narasumber (2001); Penghargaan Pejabat Aktivist Versi Koalisi LSM (Forum Tangerang), 2002; Sertifikat/Penghargaan lain dari berbagai lembaga/organisasi, tahun 2002 - 2006; Lencana Dharma Bhakti Pramuka (2003); Satya Lencana Karya Satya X Tahun: sebuah Penghargaan atas Prestasi Kerja selama 10 Tahun tanpa cacat diberikan oleh Presiden (SK Presiden), 2003; dan *Certificate of Attendant the Sixth Aspacifye Conference* (2005).

(2003); *Regional Assistant Civil Service (ASDA 1) Tangerang Regency* (2004); *Head of BAPEDA Tangerang Regency* (2005); and *Deputy Mayor of South Tangerang, in 2011.*

The awards he has are: Certificate of Commander of the Jaya Military Regional Command (1990); Certificate of Participation of Borobudur Run (1992); Pasca Warsa II Badges Scout (1995); Certificates from various campuses as resource persons (2001); NGO Coalition Version Activist Actor Award (Forum Tangerang), 2002; Other certificates/awards from various institutions/organizations, 2002 - 2006; Badges of Dharma Bhakti Pramuka (2003); Satya Lencana Karya Satya X Years: an Award of Work Performance for 10 Years without flaws given by the President (Presidential Decree), 2003; and Certificate of Attendant the Sixth ASPAC Conference (2005).



**SAMBUTAN KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KOTA TANGERANG SELATAN**

**FOREWORD OF THE HEAD OF THE ONE-STOP OFFICE OF
INVESTMENT AND INTEGRATED SERVICES OF
SOUTH TANGERANG MUNICIPALITY**

BAMBANG NOERTJAHJO, SE.Ak

**Assalamu'alaikum warrahmatullaahi wa
barakatuh,**

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, atas terbitnya buku "**Profil Investasi Kota Tangerang Selatan**", kami mengucapkan terima kasih kepada Walikota Tangerang Selatan yang telah memberikan kepercayaan kepada kami dan mendorong mengembangkan investasi di Kota Tangerang Selatan.

Buku ini berfungsi sebagai sarana informasi dan promosi investasi yang di Kota Tangerang Selatan, memuat tentang kondisi potensi dan peluang investasi Kota Tangerang Selatan.

Untuk terwujudnya Tangerang Selatan sebagai Kota yang Nyaman Berinvestasi, melalui "**Profil Investasi Kota Tangerang Selatan**" ini kami menginformasikan Sistem yang dapat digunakan untuk mengetahui jenis jenis potensi investasi diantaranya investasi unggulan, Masterplan Investasi Daerah dan Rencana Umum Penanaman Modal Daerah (RUPM) Kota Tangerang Selatan yang dapat diimplementasikan melalui aplikasi bisnis bernama "*Tangsel Virtual Consulting For Bussiness*" (TVCFB) <http://dpmpstsp.tangerangselatankota.go.id/investasi> yaitu sebuah aplikasi teknologi informasi yang memungkinkan pemohon

*Alhamdulillah, we extend our gratitude to Allah the Almighty, for the publication of the book entitled "**Profile of Investment in South Tangerang Municipality**"; we would like to thank the Mayor of South Tangerang who has given us confidence and encourages developing investment in South Tangerang Municipality.*

The book functions as a means of information and investment promotion in the area of South Tangerang Municipality, containing the conditions of the potential and investment opportunities of South Tangerang Municipality.

*For the realization of South Tangerang as a Comfortable City to Invest in, through the "**Profile of Investment in South Tangerang Municipality**" we inform the system that can be used to find out the types of investment potential including superior investment, the Regional Investment Master Plans and the Regional General Investment Plans (RUPM) for South Tangerang Municipality which can be implemented through a business application called "*Tangsel Virtual Consulting For Business*" (TVCFB) <http://dpmpstsp.tangerangselatankota.go.id/investasi> as an information technology application that allows applicants to see the*



untuk dapat melihat potensi dan lokasi untuk melakukan investasi/usaha dan sekaligus mengurus perizinan secara real time dan dapat berkunjung di Tangsel Investment Centre Kota Tangerang Selatan (Mall Pelayanan Publik).

Semoga "Profil Investasi Kota Tangerang Selatan ini dapat bermanfaat dan berkontribusi kepada calon investor, masyarakat dunia usaha dan juga dapat meningkatkan kinerja pelayanan pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Kota Tangerang Selatan.

Wassalamu'alaikum warrahmatullahi wa barakatuh.

potential and location to invest / business and at the same time take care of licenses in real time and can visit the Tangsel Investment Center, South Tangerang Municipality (Public Service Mall).

Hopefully the book entitled the "Profile of Investment in South Tangerang Municipality" can be useful and contribute to potential investors, the business community and can also improve service performance at the One-Stop Office of Investment and Integrated Services of South Tangerang Municipality.





VISI DAN MISI VISION AND MISSION



VISI / VISION

"Terwujudnya TANGSEL UNGGUL menuju KOTA LESTARI, saling terkoneksi efektif dan efisien."

"The realization of SUPERIOR TANGSEL towards SUSTAINABLE CITY, interconnected effectively and efficiently."

MISI / MISSION

1. Pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul;
Development of superior Human Resources (HR);
2. Pembangunan Infrastruktur yang saling terkoneksi;
Interconnected Infrastructure Development;
3. Membangun Kota Lestari;
Building a Sustainable City;
4. Meningkatkan Ekonomi berbasis nilai tambah tinggi di sektor ekonomi kreatif;
Increasing the Economy based on High-added Value in the Creative Economy Sector;
5. Membangun Birokrasi yang efektif dan efisien.
Building an effective and efficient Bureaucracy.



POTENSI DAN PELUANG INVESTASI KOTA TANGERANG SELATAN 2021

Investment Potential and Opportunities South Tangerang Municipality 2021

GAMBARAN UMUM DAERAH GENERAL DESCRIPTION OF THE AREA

Letak, Luas dan Batas Wilayah

Tangerang Selatan merupakan Kota termuda di Provinsi Banten dari pemekaran wilayah Kabupaten Tangerang tahun 2008, terletak di bagian Timur Provinsi Banten yang secara geografis berada diantara 6°39' - 6°47' Lintang Selatan dan 106°14' - 106°22' Bujur Timur dengan luas wilayah 147,19 kilometer persegi (km²) atau sebesar 1,63% dari luas wilayah Provinsi Banten. Sedangkan secara administratif, Kota Tangerang Selatan terdiri dari 7 Kecamatan dan 54 Kelurahan serta 3.844 Rukun Tetangga dan 735 Rukun Warga. Wilayah Kota Tangerang Selatan mempunyai batas administrasi sebagai berikut Kota Tangerang dan DKI Jakarta di Utara; Provinsi Jawa Barat (Kota Depok) dan DKI Jakarta di Timur; Provinsi Jawa Barat (Kab. Bogor) dan Kota Depok di Selatan; dan Kabupaten Tangerang di Barat.

Location, Area and Territorial Boundary

South Tangerang (abbreviation: TANGSEL) is the youngest municipality in Banten Province of the regional division of Tangerang Regency in 2008, is located in the eastern part of Banten Province and is geographically located between 6°39' - 6°47' South Latitude and 106°14' - 106°22' East Longitude with an area of 147.19 square kilometers (km²) or 1.63% of the total area of Banten Province. While administratively, TANGSEL Municipality consists of 7 Districts, 54 Sub-Districts and 3,844 Neighborhood Associations (RT) and 735 Citizen Associations (RW). TANGSEL Municipality area has the administrative boundaries as follows: Tangerang Municipality and DKI (the Special Area of the Capital) Jakarta in the North; West Java Province (Depok Municipality) and DKI Jakarta in the East; West Java Province (Bogor Regency) and Depok Municipality in the South; and Tangerang Regency in the West.





Topografi, Geologi dan Penggunaan Lahan

Tinggi wilayah antara 14,8 m di atas permukaan laut (m dpl) yaitu Kecamatan Setu dan 29,88 m dpl (Kecamatan Pondok Aren). Sebagian besar wilayah Kota Tangerang Selatan merupakan dataran rendah dan memiliki topografi yang relatif datar dengan kemiringan tanah rata-rata 0-3%, sedangkan ketinggian wilayah antara 0-25 m dpl. Untuk kemiringan secara garis besar terbagi dari 2 (dua) bagian, yaitu: (1) Kemiringan antara 0-3% meliputi Kecamatan Ciputat, Kecamatan Ciputat Timur, Kecamatan Pamulang, Kecamatan Serpong dan Kecamatan Serpong Utara; dan (2) Kemiringan antara 3-8% meliputi Kecamatan Pondok Aren dan Kecamatan Setu. Kota Tangerang Selatan merupakan daerah yang

Topography, Geology and Land Usage

The height of the area between 14.8 m above sea level (m asl) in Setu District and 29.88 m asl (Pondok Aren District). Most of the area of TANGSEL Municipality is lowland and has a relatively flat topography with an average land slope of 0-3%, while the elevation of the area is between 0-25 m asl. The slope is broadly divided into 2 (two) parts, namely: (1) The slope between 0-3% covers the Districts of Ciputat, East Ciputat, Pamulang, Serpong and North Serpong District; and (2) the slope between 3-8% covers the Districts of Pondok Aren and Setu. TANGSEL Municipality is a relatively flat area. Some Districts have undulating land, as at the border between the Districts of Setu and Pamulang; and partly in East Ciputat District. The geological conditions of TANGSEL



relatif datar. Beberapa Kecamatan memiliki lahan yang bergelombang, seperti di perbatasan antara Kecamatan Setu dan Kecamatan Pamulang serta sebagian di Kecamatan Ciputat Timur. Kondisi geologi Kota Tangerang Selatan umumnya cocok untuk pertanian/perkebunan. Meskipun demikian, dalam kenyataannya makin banyak yang berubah penggunaannya untuk kegiatan lainnya yang bersifat non-pertanian. Untuk sebagian wilayah seperti Kecamatan Serpong dan Kecamatan Setu, jenis tanah ada yang mengandung pasir khususnya untuk wilayah yang dekat dengan Sungai Cisadane.

Municipality are generally suitable for agriculture / plantations. Even so, in reality more and more are changing their use for other non-agricultural activities. For some areas such as Serpong and Setu Districts, there are soil types that contain sand, especially for areas close to the Cisadane River.



Iklm

Data pada Balai Besar II BMKG Ciputat adalah suhu udara rata-rata: 27,7oC; kelembaban udara rata-rata: 79,4%; tekanan udara rata-rata: 1.010,9 mbar; kecepatan angin rata-rata: 8,3 knot; penyinaran matahari rata-rata: 52%. Jumlah rata-rata curah hujan: 236,0 mm3 dengan 15,7 hari hujan. Sedangkan data yang terdapat di Stasiun Klimatologi Pondok Betung adalah kecepatan angin rata-rata: 12,1 knot dari arah 155,8 Tenggara; penyinaran matahari 52,0%; suhu udara rata-rata: 27,7oC; kelembaban udara rata-rata: 79,4%; tekanan udara rata-rata: 1.010,9 mbar; jumlah curah hujan rata-rata 240,6 mm3 dengan 15,8 hari hujan.

(Sumber Data: Kota Tangerang Selatan Dalam Angka 2019)

Climate

Data at the Center for the Meteorology and Geophysics Agency II (Balai Besar II BMKG) of Ciputat were average air temperature: 27.7o C; average air humidity: 79.4%; average air pressure: 1,010.9 mbar; average wind speed: 8.3 knots; average solar radiation: 52%. Average amount of rainfall: 236.0 mm3 with 15.7 rainy days. Meanwhile, the data contained in the Pondok Betung Climatology Station were the average wind speed: 12.1 knots from the 155.8 Southeast direction; sun irradiation 52.0%; average air temperature: 27.7 o C; average air humidity: 79.4%; average air pressure: 1,010.9 mbar; the average amount of rainfall was 240.6 mm3 with 15.8 rainy days.

(Source: South Tangerang Municipality in Figure, 2019).

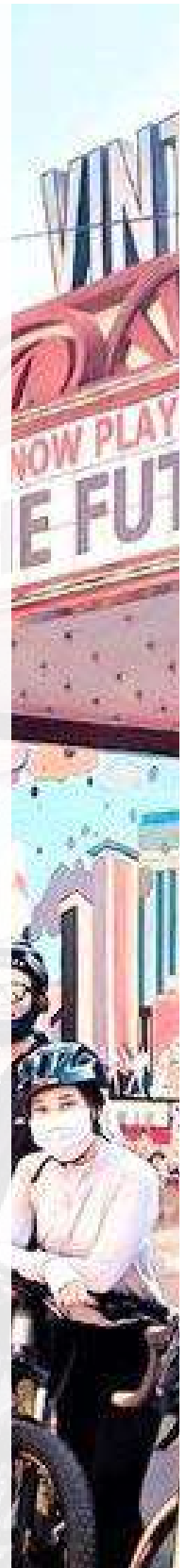


Demografi

Jumlah penduduk Kota Tangsel mencapai 1.696.308 orang dalam 432.418 rumah tangga dengan kepadatan 11.524 orang/km², laju pertumbuhan 3,13%, terdiri dari 854.013 laki-laki dan 842.295 wanita (rasio: 101,39). Angkatan Kerja tercatat 795.582 orang (758.440 orang yang bekerja dan 37.142 orang Pengangguran); Non-Angkatan Kerja sebanyak 489.370 orang. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK): 61,92% dan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT): 4,67%. Indeks Pembangunan Manusia (IPM): 81,17 (tertinggi di Provinsi Banten). Tangerang Selatan adalah Kota terbesar kedua di Banten dan terbesar kelima di kawasan Jabodetabek dalam hal jumlah penduduk. Semula merupakan wilayah hunian penyangga DKI Jakarta, berkembang menjadi pusat aktivitas bisnis dengan

Demographic

The population of TANGSEL Municipality reached 1,696,308 people in 432,418 households with a density of 11,524 persons/km², the rate of growth of 3.13%, consisting of 854,013 men and 842,295 women (ratio: 101.39). The Labor Force was recorded at 795,582 people (758,440 people were working and 37,142 were unemployed); Non-Labor Force as many as 489,370 people. Labor Force Participation Rate (LFPR/TPAK): 61.92% and Open Unemployment Rate (OUR/TPT): 4.67%. Human Development Index (HDI/IPM): 81.17 (the highest in Banten Province). TANGSEL is the second largest city in Banten and the fifth largest in the JABODETABEK area (Jakarta-Bogor-Depok-Tangerang-Bekasi) in terms of population. Originally as a buffer residential area for DKI Jakarta, it has developed into a business activity center with trade and services as its main activities. Most of the



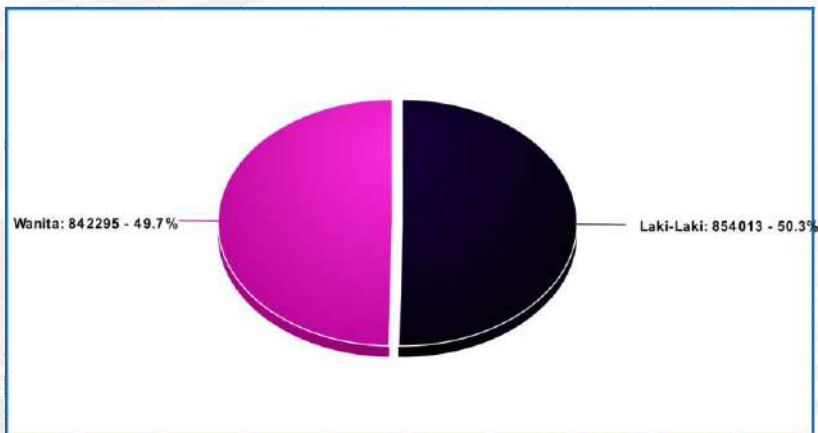
perdagangan dan jasa sebagai aktivitas utamanya. Sebagian besar penduduk berusia muda, memiliki karakter urban dengan aktivitas komunitas yang hidup.

population is young, has an urban character with lively community activities.

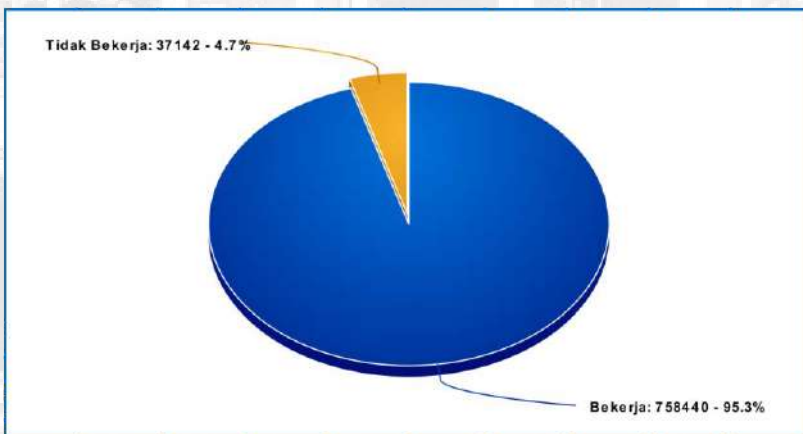
Kota Tangsel memiliki 1.096.901 orang beragama Islam; 73.591 orang beragama Protestan; 44.435 orang beragama Katolik; 2.880 orang beragama Hindu; 12.250 orang beragama Budha dan 543 orang beragama/kepercayaan lainnya.

Tangsel City has 1,096,901 people who are Muslim; 73,591 people are Protestantism; 44,435 people are Catholic; 2,880 people are Hindus; 12,250 people are Buddhism and 543 people have other religion/beliefs.

Data Penduduk Kota Tangerang Selatan



Data [Laki-Laki] Kota [Wanita] Selatan



[Bekerja] [Tidak Bekerja]

Perekonomian

Pertumbuhan perekonomian suatu daerah dapat memberikan gambaran mengenai pembangunan yang telah dilaksanakan oleh pemerintah, khususnya di bidang ekonomi. Dalam kurun waktu tahun 2016-2019, trend pertumbuhan ekonomi di Kota Tangerang Selatan menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahunnya. Pada tahun 2016 pertumbuhan ekonomi sebesar 6,74%, pada tahun 2017 pertumbuhan mencapai angka sebesar 7,30%, dan pada tahun 2014 pertumbuhan mencapai angka tertinggi menjadi sebesar 7,37%. Tahun 2019 pertumbuhan ekonomi Kota Tangerang Selatan sebesar 7,35%.

Mulai tahun 2020 perhitungan PDRB atas dasar harga konstan Kota Tangerang Selatan menggunakan tahun dasar 2014. Pada tahun 2019 tercatat PDRB Kota Tangerang Selatan berdasarkan harga konstan sebesar 60,044

Economy

The economic growth of a region can provide an overview of the development that has been carried out by the government, especially in the economic sector. In the periods of 2016-2019, the trend of economic growth in TANGSEL Municipality has shown an increase from year to year. In 2016 economic growth was 6.74%, in 2017 the growth reached 7.30%, and in 2014 the growth reached the highest figure to be 7.37%. In 2019, the economic growth of TANGSEL Municipality was 7.35%.

Starting in 2020, the calculation of Gross Regional Domestic Product (GRDP) based on Constant Prices of TANGSEL Municipality uses the base year 2014. In 2019, the GRDP of TANGSEL Municipality was recorded based on Constant Prices (ADHK) of about IDR 60.044





triliun rupiah. Dalam kurun waktu 2015-2019 menunjukkan PDRB ADHK secara tren mengalami kenaikan. Pada tahun 2019 tercatat PDRB Kota Tangerang Selatan berdasarkan harga berlaku sebesar 82,84 triliun rupiah. Dalam kurun waktu 2015-2019 menunjukkan PDRB ADHB secara tren mengalami kenaikan.

Pertumbuhan ekonomi di Kota Tangerang Selatan dengan sumbangan tertinggi adalah Sektor Real Estate sebesar 17,92%, kemudian diikuti oleh Sektor Perdagangan sebesar 17,24%, Sektor Konstruksi sebesar 16,26%, Sektor Informasi dan Komunikasi sebesar 10,26%. Sektor berikutnya yang kontribusinya relatif cukup besar adalah Sektor Jasa Pendidikan sebesar 9,09%. (Sumber Data: BPS Kota Tangerang Selatan 2020).

Struktur perekonomian Kota Tangerang Selatan selama kurun waktu 2015-2019 didominasi oleh tiga sektor utama yaitu: sektor real estate, sektor perdagangan besar dan eceran dan sektor konstruksi. Kontribusi sektor real estate fluktuatif pada kisaran antara 16,72%-17,92%. Kontribusi sektor perdagangan besar dan eceran juga fluktuatif pada kisaran antar 17,62%-17,24%. Sementara itu kontribusi sektor konstruksi juga mengalami fluktuatif pada kisaran antara 14,85%-16,26%,

trillion. In the 2015-2019 period, ADHK's GRDP had an increasing trend. In 2019, the GRDP of TANGSEL Municipality was recorded based on the Current Price (ADHB) of IDR 82.84 trillion. In the 2015-2019 period, the ADHB GRDP has an increasing trend.

The economic growth in TANGSEL Municipality with the highest contribution was the Real Estate Sector at 17.92%, followed by the Trade Sector at 17.24%, the Construction Sector at 16.26%, the Information and Communication Sector at 10.26%. The next sector whose contribution was relatively large was the Educational Services Sector at 9.09%. (Source: South Tangerang Municipality in Figure, 2019).

The Economic Structure of TANGSEL Municipality during the 2015-2019 periods was dominated by three Main Sectors, namely: The Real Estate Sector, The Wholesale and Retail Trade Sector, and The Construction Sector. The contribution of the Real Estate Sector fluctuated in the range between 16.72% and 17.92%. The contribution of the Wholesale and Retail Trade Sector also fluctuated in the range between 17.62% and 17.24%. Meanwhile the contribution of the Construction Sector also fluctuated in the range of 14.85% -16.26%.



SARANA DAN PRASARANA FACILITIES AND INFRASTRUCTURE

1. Bandara

Kota Tangerang Selatan memiliki bandar udara yaitu Bandara Pondok Cabe yang terletak di Kecamatan Pamulang. Bandara ini dikelola oleh PT PERTAMINA dan merupakan home base untuk Pelita Air Service yang merupakan anak perusahaannya. Disini juga terdapat bengkel perawatan Pelita Air yaitu Indo Pelita. Selain untuk penerbangan sipil, Bandara Pondok Cabe juga digunakan sebagai pangkalan militer, antara lain pangkalan dari Skuadron 21/Sena Dinas Penerbangan Angkatan Darat (DISPENERBAD) dan Dinas Polisi Air dan Udara (POLAIRUD). Bandara ini mempunyai satu landasan pacu (runway 18/36) dengan panjang 1986 meter dan lebar 45 meter.

1. Airport

TANGSEL City has an airport, namely Pondok Cabe Airport, which is located in Pamulang District. The airport is managed by PT PERTAMINA and is the home base for the Pelita Air Service as a subsidiary of its. There is also a Pelita Air Maintenance Workshop here, namely Indo Pelita. Apart from civil aviation, Pondok Cabe Airport is also used as a military base, including the bases for Squadron 21/Sena, the Army Aviation Service (DISPENERBAD) and the Waters and Air Police Service (POLAIRUD). This airport has one runway (runway 18/36) with a length of 1,986 meters and a width of 45 meters.





2. Jalan Raya

Panjang jalan mencapai 467,083 km dengan rincian: 9,81 km jalan Negara; 51,613 km jalan Provinsi; dan 405,66 km jalan Kabupaten.

3. Transportasi

Terdapat 34.732 unit kendaraan transportasi darat dalam berbagai jenis, dengan 42 halte milik Pemerintah Kota Tangerang Selatan. Kota ini memiliki 5 Stasiun Kereta Api yaitu: Pondok Ranji, Sudimara, Serpong, Rawabuntu dan Jurangmangu.

4. Perbankan

Hampir semua Bank Pemerintah maupun Swasta ada di Kota ini, antara lain: BRI, BCA, Bank Mandiri, BTN, Bank Jabar Syariah, Bank Danamon, Bank Index, Nobu Bank, Bank Yudha Bhakti, BSM dan BNI dengan semua perangkat operasionalnya.

2. Highway

The length of the road reaches 467,083 km with details: 9.81 km of State roads; 51,613 km of Provincial roads; and 405.66 km of Regency roads.

3. Transportation

There are 34,732 units of ground transportation vehicles in various types, with 42 stops belonging to the Regional Government of TANGSEL Municipality. The city has five railway stations namely Pondok Ranji, Sudimara, Serpong, Rawabuntu and Jurangmangu.

4. Banking

Almost all government and private banks exist in the City, including: BRI, BCA, Mandiri Bank, BTN, Jabar Syariah Bank, Danamon Bank, Index Bank, Nobu Bank, Yudha Bhakti Bank, BSM and BNI with all their operational tools.



5. Kesehatan

Rumah Sakit: 17 unit; RS Bersalin: 11 unit; Puskesmas: 25 unit; Posyandu: 820 unit; Klinik/Balai Kesehatan: 386 unit; Klinik Keluarga Berencana (KKB): 151 unit dan Pos Pelayanan KB Desa (PPKBD) dengan 615 Sub-PPKBD: 54 Unit. Tenaga Kesehatan yang terdapat di wilayah ini adalah: 358 Tenaga Medis; 1.622 Tenaga Keperawatan; 616 Tenaga Kebidanan; 96 Tenaga Kefarmasian; dan 104 Tenaga Kesehatan lainnya; 629 Dokter Spesialis; 358 Dokter Umum; dan 104 Dokter Gigi.

5. Health

17 Hospitals; 11 Maternity Hospitals; 25 Public Health Centers (PHC/ Puskesmas); 820 Integrated Service Posts (Posyandu); 386 Clinics/Health Centers: 386 units; 151 Family Planning Clinics (KKB) and 54 Rural Family Planning Service Posts (PPKBD) with 615 Sub-PPKBD. Health Workers in the area are: 358 Medical Personnel; 1,622 Nursing Personnel; 616 Midwives; 96 Pharmaceutical Personnel; and 104 other Health Workers; 629 Specialist Doctors; 358 General Practitioners; and 104 Dentists.



RS Premier Bintaro



6. Fasum dan Fasos

PENDIDIKAN: Taman Kanak-Kanak (TK): 512 unit; Raudatul/ Bustanul Athfal: 94 unit; Sekolah dasar (SD): 306 unit; Madrasah Ibtidaiyah (MI): 84 unit; Sekolah Menengah Pertama (SMP): 173 unit; Madrasah Tsanawiyah (MTs): 44 unit; Sekolah Menengah Atas (SMA): 152 unit; Madrasah Aliyah (MA): 17 unit; TEMPAT PERIBADATAN: 537 masjid; 933 mushola; 204 gereja Protestan; 6 gereja Katolik; 3 Pura; 12 Vihara dan 2 Klenteng; LAINNYA: 2 lapangan Gedung Olah Raga; 25 lapangan bulutangkis; 29 lapangan Volley ball; 17 lapangan tenis; 18 kolam renang; 50 lapangan futsal; 15 lapangan basket ball; dan 1 Club House GOR/GSG. Terdapat 18 Jembatan Penyeberangan Orang di Kota Tangsel. (Sumber Data: Kota Tangerang Selatan Dalam Angka 2019)

6. General and Social Facilities

EDUCATION: 512 Kindergarten (TK); 94 Raudatul/Bustanul Athfal; 306 Primary/Elementary Schools (SD); 84 Madrasah Ibtidaiyah (MI); 173 Junior High Schools (SMP); 44 Madrasah Tsanawiyah (MTs); 152 Senior High Schools (SMA); 17 Madrasah Aliyah (MA); PLACES OF WORSHIP : 537 mosques; 933 small mosques; 204 Protestant churches; 6 Catholic churches; 3 temples; 12 monasteries and 2 Chinese monasteries; OTHER: 2 Sport Centers; 25 Badminton Courts; 29 Volleyball Courts; 17 Tennis Courts; 18 Swimming Pools; 50 Futsal Courts; 15 Basketball Courts; and 1 GOR/GSG Club House. There are also 18 Pedestrian Bridges in Tangsel City. (Source: South Tangerang Municipality in Figure, 2019).





MAL PELAYANAN PUBLIK (MPP) KOTA TANGERANG SELATAN PUBLIC SERVICE MALL (MPP) OF SOUTH TANGERANG MUNICIPALITY

Prosedur Perizinan Investasi

Mal Pelayanan Publik Kota Tangerang Selatan dibangun di area Pusat Pelayanan Publik Cilenggang Serpong, menempati area seluas ±1985 m² dan dengan kapasitas bangunan ±5208 m² yang terdiri atas 8 lantai dimana 3 lantai akan digunakan untuk operasional MPP yang memfasilitasi masyarakat untuk mengakses 212 layanan perizinan dan non perizinan dari 16 instansi vertikal, BUMN dan BUMD diantaranya DPMPTSP, Bapenda, Disdukcapil, Imigrasi, Badan Pertanahan Nasional, Polres Tangsel, Kejaksaan Negeri, Pengadilan Negeri, Kemenag, Pengadilan Agama, BPJS ketenagakerjaan, KPP Pratama, PT.PLN, Bank BJB dan PT.PITS.

Mal Pelayanan Publik sebagai upaya pemerintah dalam peningkatan kualitas sistem birokrasi dan pelayanan publik, yang dapat memberikan.. kemudahan, kecepatan, keterjangkauan, keamanan, dan kenyamanan kepada masyarakat dalam mendapatkan pelayanan dan meningkatkan daya saing global dalam memberikan kemudahan

Investment Licensing Procedure

The Public Service Mall (MPP) of TANGSEL Municipality was built in the Cilenggang Serpong Public Service Center area, occupying an area of about 1985 m² and with a building capacity of ± 5208 m² consisting of 8 floors where 3 floors will be used for MPP operations which facilitate the public to access 212 licensing and non-licensing services from 16 vertical agencies, State and Regional Owned Enterprises (BUMN and BUMD) including the One-Stop Office of Investment and Integrated Services (DPMPTSP), the Agency for Regional Revenue (Bapenda), the Population and Civil Registration Service (Disdukcapil), the Immigration Service, the National Land Agency (BPN), TANGSEL Police, District Attorney, District Court, the Ministry of Religion, Religious Courts, BPJS Employment, the Taxes Service Office (KPP) Pratama, PT.PLN, Bank BJB and PT.PITS.

Public Service Mall as a government effort to improve the quality of the bureaucratic system and public services, which can provide convenience, speed, affordability, security, and comfort to the public in getting services and increase global competitiveness in providing ease of doing business. The MPP of Tangsel Municipality as the 38th MPP in Indonesia has

berusaha. MPP Kota Tangsel sebagai MPP yang ke-38 se-Indonesia telah diresmikan oleh Kementerian PAN-RB pada tanggal 15 April 2021 sesuai karakteristik daerah Tangerang Selatan dengan mengintegrasikan layanan, sistem, dengan sarpras yang dimiliki.

Komitmen dan keseriusan pada 16 instansi daerah/vertikal pada MPP, sebagai bukti dan dapat membangun sistem perizinan yang cepat dan terintegrasi, beradaptasi dengan kondisi pasar global dan mampu menjadi magnet sebagai penarik investasi, baik PMA maupun PMDN/dan UMKM sebagai pilar ekonomi di daerah.



Dilengkapi berbagai fasilitas : mesin booking antrian (queuing booked machine), fasilitas anjungan layanan mandiri, tv monitor antrian (display wall), closed-circuit television (cctv), investment lounge, Gerai Nikah, Auditorium, Co-Working Space, klinik kesehatan, sarana ibadah, pojok bermain anak, pojok laktasi, pojok baca, ruang tunggu prioritas, cafeteria, ruang konsultasi dan pengaduan dan ruang **Tangsel Investment Center** (menyiapkan berbagai informasi potensi dan seputar investment development di Tangsel).

been inaugurated by the Ministry of PAN-RB on 15 April 2021 according to the characteristics of the South Tangerang area by integrating services, systems, facilities and infrastructure.

The commitment and seriousness of the 16 regional/vertical agencies at MPP, as evidence and being able to build a fast and integrated licensing system, adapting to global market conditions and being able to become a magnet for attracting investment, both Foreign Direct Investment (FDI/PMA) and Domestic Investment (DI/PMDN) as well as the Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) as economic pillars in the regions.



*The MPP is equipped by various facilities, such as: Queuing Booking Machine, Self-Service Platform Facilities, Queue TV Monitor (Display Wall), Closed-Circuit Television (Cctv), Investment Lounge, Marriage Outlets, Auditorium, Co-Working Space, Health Clinics, Facilities of Worship, Children's Play Corner, Lactation Corner, Reading Corner, Priority Waiting Room, Cafeteria, Consultation and Complaint Room and **TANGSEL Investment Center** room (preparing various information about investment potential and development in TANGSEL).*



Perkembangan Investasi di Kota Tangerang Selatan Tahun 2020
Investment Development in South Tangerang Municipality Year 2020

No.	Uraian Description	Triwulan I 1st Quarter	Triwulan II 2nd Quarter	Triwulan III 3rd Quarter	Triwulan IV 4th Quarter	Triwulan I - IV I-IV Quarter
A.	PMA / FDI					
	Jumlah Perusahaan Number of Company	96	158	158	136	548
	Jumlah Proyek Number of Project	96	158	158	136	548
	Jumlah TKI Number of Indonesian Worker	180	287	487	883	1.837
	Jumlah TKA Number of Foreign Worker	2	5	2	3	12
	Nilai Investasi (US \$) Investment Value (US \$)	7,236,939	14,511,100	21,859,800	3,986,300	47,594,139
	Nilai Investasi (Rp) Investment Value (IDR)	104.211.934.787	208.959.840.000	314.781.184.589	57.402.728.153	685.355.687.529
B.	PMDN / DI					
	Jumlah Perusahaan Number of Company	75	301	236	325	937
	Jumlah Proyek Number of Project	75	301	236	325	937
	Jumlah TKI Number of Indonesian Worker	611	1.057	1.033	310	3.011
	Jumlah TKA Number of Foreign Worker	1	0	0	0	1
	Nilai Investasi (US \$) Investment Value (US \$)	9,911,132	92,132,688	43,517,084	90,006,875	225,567,779
	Nilai Investasi (Rp) Investment Value (IDR)	142.720.300.000	1.182.710.706.248	626.647.100.000	1.296.099.000.000	3.248.177.106.248
A+B	PMA + PMDN / FDI + DI					
	Jumlah Perusahaan Number of Company	171	459	393	461	1.485
	Jumlah Proyek Number of Project	171	459	393	461	1.485
	Jumlah TKI Number of Indonesian Worker	791	1.344	1.520	1.193	4.848
	Jumlah TKA Number of Foreign Worker	3	5	2	3	13
	Nilai Investasi (US \$) Investment Value (US \$)	17,148,071	96,643,788	65,376,884	93,993,175	273,161,918
	Nilai Investasi (Rp) Investment Value (IDR)	246.932.234.787	1.391.670.546.248	941.428.284.589	1.353.501.728.153	3.933.532.793.777

Laporan Kegiatan Penanaman Modal 2021 Kota Tangerang Selatan
 Sumber: BKPM RI

Insentif Investasi

Kemudahan penanaman modal adalah penyediaan fasilitas dari Pemerintah Daerah kepada penanam modal untuk mempermudah setiap kegiatan penanaman modal dalam rangka mendorong peningkatan penanaman modal. Pemerintah Daerah dapat memberikan kemudahan berupa kemudahan pelayanan melalui Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu pada Mal Pelayanan Publik (MPP) Kota Tangerang Selatan, kemudahan pelayanan dan/atau perizinan kepada perusahaan penanaman modal, penyediaan data dan informasi peluang penanaman modal dan penyediaan sarana dan prasarana.

Investment Incentives

Ease of investment is the provision of facilities from the Regional Government to investors to facilitate any investment activity in the context of encouraging increased investment. Regional Governments can provide facilities in the form of easy services through the One-Stop Office of Investment and Integrated Services (DPMPTSP) and in the Public Service Mall (MPP) in the field of investment, ease of service and/or licensing for investment companies, provision of data and information on investment opportunities and provision of facilities and infrastructure.



Insentif penanaman modal berupa dukungan dari Pemerintah Daerah kepada penanam modal dalam rangka mendorong peningkatan penanaman modal di Kota Tangerang Selatan. Fasilitas, kemudahan dan/atau insentif penanaman modal merupakan suatu keuntungan ekonomi yang diberikan kepada sebuah perusahaan atau kelompok perusahaan sejenis untuk mendorong agar perusahaan tersebut berperilaku/melakukan kegiatan yang sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan Pemerintah Daerah.

Incentives of Investments are in the form of support from the Regional Government to investors in order to encourage increased investment. Investment facilities, easiness and/or incentives constitute an economic benefit given to a company or group of similar companies to encourage the company to behave/carry out activities in accordance with the policies established by the Regional Government.

JENIS – JENIS PERIZINAN DAN NON PERIZINAN
(Peraturan Walikota Tangerang Selatan No. 33 Tahun 2018)
TYPES OF LICENSING AND NON-LICENSING
(TANGSEL Mayor Regulation No.33 of 2018)

SEKTOR USAHA / BUSINESS SECTOR	PERIZINAN / LICENSING	NON-PERIZINAN / NON-LICENSING
A. SEKTOR PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN / EDUCATION AND CULTURE SECTOR	<ol style="list-style-type: none"> 1. Izin Penyelenggaraan Satuan Pendidikan Non-Formal / <i>License for the Implementation of Non-Formal Educational Units</i> 2. Izin Pendirian Program atau Satuan Pendidikan Formal / <i>License for Establishment of Program and Formal Educational Units.</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Surat Pengantar Izin Pendirian Sekolah Luar Biasa / <i>Covering Letter of Establishment of an Extraordinary School</i> 2. Surat Pengantar Izin Pendirian Sekolah Menengah Atas / <i>Covering Letter of License for Establishment of Senior High School</i> 3. Surat Pengantar Izin Pendirian Sekolah Menengah Kejuruan / <i>Covering Letter of License for Establishment of Vocational High School.</i>
B. SEKTOR KESEHATAN / HEALTH SECTOR	<ol style="list-style-type: none"> 1. Izin Mendirikan Rumah Sakit / <i>License for Hospital Establishment</i> 2. Izin Operasional Rumah Sakit / <i>License for Hospital Operation</i> 3. Izin Operasional Klinik / <i>License for Clinic Operation</i> 4. Izin Operasional Laboratorium Klinik Umum dan Khusus / <i>License for General and Special Clinic Laboratory Operation</i> 5. Izin Apotek / <i>Pharmacy License</i> 6. Izin Usaha Kecil dan Mikro Obat Tradisional / <i>Business License for Small and Micro Traditional Medicine</i> 7. Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga / <i>Household Industrial Food Production Certificate</i> 8. Sertifikat Higiene Sanitasi Pangan / <i>Food Sanitation Hygiene Certificate</i> 9. Izin Perusahaan Rumah Tangga Alat Kesehatan dan Perbekalan Kesehatan Rumah Tangga / <i>License of Household Company of Medical Devices and Household Medical Supplies</i> 10. Izin Penyelenggaraan Pengendalian Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit / <i>License for Carrying Out Vector Control and Disease-carrying Animals</i> 11. Izin Penyelenggaraan Klinik Hemodialisa / <i>License for Implementation of Haemodialysis Clinic</i> 12. Izin Operasional Radiologi / <i>Radiology Operational License</i> 13. Izin Penyelenggaraan Pelayanan Radiologi Diagnostik / <i>License for Conducting Diagnostic Radiology Services</i> 14. Izin Operasional Optikal / <i>Optical Operational License</i> 15. Izin Praktek Dokter Spesialis / <i>Specialist Doctor Practice License</i> 16. Izin Praktek Dokter Umum / <i>General Practitioner Practice License</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rekomendasi Izin Mendirikan Rumah Sakit Kelas B / <i>Recommendation for Establishment of Class B Hospital</i> 2. Rekomendasi Izin Operasional Rumah Sakit Kelas B / <i>Recommendation for Class B Hospital Operation License</i> 3. Rekomendasi Izin Penyelenggaraan Laboratorium Klinik Madya / <i>Recommendation for the Implementation of Intermediate Clinical Laboratory License</i> 4. Rekomendasi Izin Cabang Distribusi Alat Farmasi / <i>Recommendation for Distribution Branch of Pharmaceutical Device</i> 5. Rekomendasi Izin Cabang Distribusi Alat Kesehatan / <i>Recommendation for Distribution Branch of Medical Device</i> 6. Rekomendasi Izin Usaha Kecil dan Mikro Obat Tradisional / <i>Recommendation of Business License for Small and Micro Traditional Medicine</i> 7. Rekomendasi Izin Penyelenggaraan Pengendalian Vektor dan Binatang Pembawa Penyakit / <i>Recommendation of License for Carrying Out Vector Control and Disease-carrying Animals</i> 8. Rekomendasi Kalibrasi Alat Kesehatan / <i>Recommendation of Medical Device Calibration</i>

SEKTOR USAHA / BUSINESS SECTOR	PERIZINAN / LICENSING	NON-PERIZINAN / NON-LICENSING
	17. Izin Praktek Dokter Gigi / <i>Dentist Practice License</i> 18. Izin Praktek Perawat / <i>Nurse Practice License</i> 19. Izin Praktek Dokter Gigi / <i>Dentist Practice License</i> 20. Izin Praktek Perawat / <i>Nurse Practice License</i> 21. Izin Praktek Perawat Gigi / <i>Dental Nurse Practice License</i> 22. Izin Praktek Penata Anestesi / <i>Anaesthesia Practice License</i> 23. Izin Praktek Bidan / <i>Midwife Practice License</i> 24. Izin Praktek Apoteker / <i>Pharmacist Practice License</i> 25. Izin Praktek Tenaga Kefarmasian / <i>Pharmaceutical Staff Practice License</i> 26. Izin Praktek Ahli Teknologi Laboratorium Medik / <i>Practice License for Medical Laboratory Technology Expert</i> 27. Izin Praktek Radiografer / <i>Radiographer Practice License</i> 28. Izin Praktek Fisioterapis / <i>Physiotherapist Practice License</i> 29. Izin Praktek Optisien / <i>Optician Practice License</i> 30. Izin Praktek Tenaga Gizi / <i>Nutricist Practice License</i> 31. Izin Praktek Sanitarian / <i>Sanitarian Practice License</i> 32. Izin Praktek Tenaga Elektromedis / <i>Electro Medical Practice License</i> 33. Izin Praktek Terapis Wicara / <i>Speech Therapist Practice License</i> 34. Izin Praktek Okupasi Terapis / <i>Occupational Therapist Practice License</i> 35. Izin Praktek Tenaga Kesehatan Tradisional / <i>Traditional Health Workers Practice License</i> 36. Surat Terdaftar Penyehat Tradisional / <i>Registered Letter for Traditional Healthier</i> 37. Izin Operasional Pusat Kesehatan Masyarakat / <i>Operational License for Public Health Centre</i> 38. Izin Praktek Rekam Medis / <i>Medical Record Practice License</i> 39. Izin Unit Transfusi Darah / <i>Blood Transfusion Unit License</i> 40. Izin Operasional Ambulan / <i>Ambulance Operational License</i> 41. Izin Praktek Fisika Medis / <i>Medical Physics Practice License</i> 42. Izin Praktek Teknisi Kardiovaskular / <i>Cardiovascular Technician Practice License</i> .	
C. SEKTOR PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT / <i>PUBLIC WORKS AND PUBLIC HOUSING SECTOR</i>	1. Izin Usaha Jasa Konstruksi / <i>Construction Service Business License</i> 2. Izin Lokasi / <i>Location License</i> 3. Izin Mendirikan Bangunan / <i>Building Construction License</i> 4. Surat Izin Peil Banjir / <i>Flood Peil License</i>	1. Rekomendasi Penerangan Jalan Umum / <i>Public Street Lighting Recommendations</i> 2. Kartu Penanggung-jawab Teknik Badan Usaha / <i>Business Entity Technical Responsibility Card</i>

SEKTOR USAHA / BUSINESS SECTOR	PERIZINAN / LICENSING	NON-PERIZINAN / NON-LICENSING
	<ol style="list-style-type: none"> 5. Sertifikat Laik Fungsi / Certificate of Eligibility 6. Pengesahan Pertelaan / Ratification List of Information about Something 7. Izin Penggunaan Pemanfaatan Tanah / Land Usage Utilization License 8. Izin Penyelenggaraan Reklame / Advertisement License 9. Izin Penggunaan Petak Makam / License to Use Grave Plots 10. Izin Operasional Jasa Pelayanan Prosesi Pemakaman/Pengabuan / Operational License for Funeral / Cremation Procession Services 11. Izin Penggalian Jenazah/Kerangka / Corpse /Skeletal Excavation License 	<ol style="list-style-type: none"> 3. Pengesahan Dokumen Perencanaan Perumahan / Ratification of the Housing Planning Document 4. Pengesahan Rencana Tapak / Ratification of the Site Plan
D. SEKTOR KETENAGAKERJAAN / MANPOWER SECTOR	<ol style="list-style-type: none"> 1. Izin Usaha Lembaga Penempatan Tenaga Kerja Swasta / Business License for Private Institution of Workers Placement 2. Izin Lembaga Pelatihan Kerja / License for Work Training Institution 3. Izin Bursa Kerja Luar Negeri / Overseas Job Market License 4. Perpanjangan Izin Mempekerjakan Tenaga Kerja Asing / License Extension of Hiring Foreign Workers 	
E. SEKTOR LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN / LIVING ENVIRONMENT AND FORESTRY SECTOR	<ol style="list-style-type: none"> 1. Izin Lingkungan / Environment License 2. Surat Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup / Statement Letter of Living Environmental Management and Monitoring Capability 3. Izin Operasional Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (Limbah B3) untuk Penghasil / Operational License for the Management of Hazardous and Toxic Waste (B3 Waste) for Producers 4. Izin Pembuangan Air Limbah / License for Waste Water Discharge 5. Izin Pengelolaan Sampah / Waste Management License 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Surat Keputusan Kelayakan Lingkungan Hidup / Decree of Living Environmental Feasibility 2. Rekomendasi UKL-UPL / UKL-UPL Recommendation
F. SEKTOR PERHUBUNGAN / TRANSPORTATION SECTOR	<ol style="list-style-type: none"> 1. Izin Penyelenggaraan Angkutan Orang / License for Managing Transportation of People 2. Persetujuan Hasil Analisis Dampak Lalu Lintas / Approval of Traffic Impact Analysis Results 	

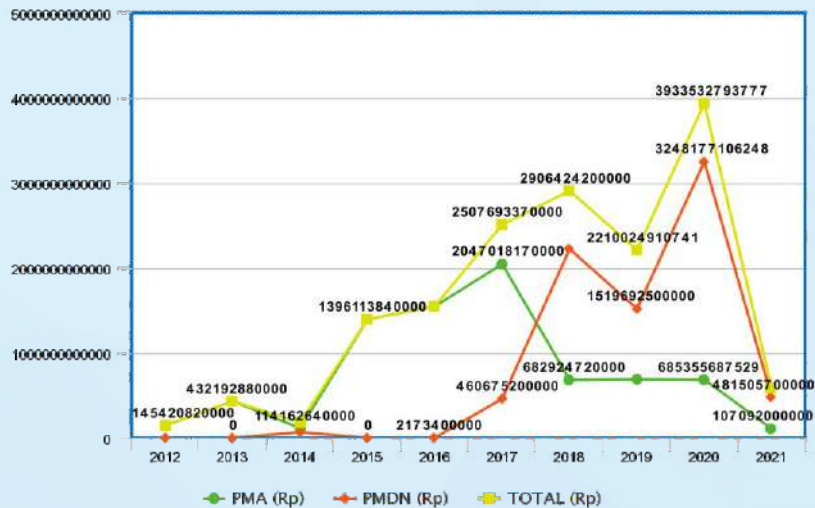
SEKTOR USAHA / BUSINESS SECTOR	PERIZINAN / LICENSING	NON-PERIZINAN / NON-LICENSING
	<ol style="list-style-type: none"> 3. Izin Penyelenggaraan Tempat Khusus Parkir / <i>License for Implementing Special Parking Spaces</i> 4. Izin Kartu Pengawasan Angkutan Perkotaan / <i>Urban Transport Monitoring Card License</i> 5. Izin Operasi Angkutan Khusus / <i>Special Transportation Operational License.</i> 	
G. SEKTOR KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA / COMMUNICATION AND INFORMATICS SECTOR	<ol style="list-style-type: none"> 1. Izin Penyelenggaraan Instalasi Kabel Rumah/Gedung / <i>License for House / Building Cable Operating Installation</i> 2. Izin Penyelenggaraan Warung Internet / <i>Internet Cafes Operating License</i> 3. Izin Penyelenggaraan Warung Telekomunikasi / <i>Telecommunication Shop Operating License</i> 4. Izin Penyelenggaraan Instalasi Kabel Optik / <i>Optical Cable Installation Operating License</i> 5. Izin Penempatan Perangkat telekomunikasi / <i>Telecommunications Equipment Placement License</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rekomendasi Penyelenggaraan Penyiaran Radio/Televi Daerah / <i>Operational Recommendations for Regional Radio / Television Broadcasting</i> 2. Rekomendasi Penyelenggaraan Amatir Radio/Radio Antar Penduduk / <i>Operational Recommendations for Amateur Radio / Inter-Population Radio</i> 3. Rekomendasi Zona Menara Telekomunikasi / <i>Recommendation for Telecommunication Tower Zone</i> 4. Surat Kelayakan Konstruksi Menara / <i>Tower Construction Eligibility Letter</i>
H. SEKTOR KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH / COOPERATIVE, SMALL AND MEDIUM BUSINESS SECTOR	<ol style="list-style-type: none"> 1. Izin Koperasi Simpan Pinjam / <i>Savings and Credit Cooperative License</i> 2. Izin Pembukaan Kantor Cabang Koperasi Simpan Pinjam / <i>License to Open a Savings and Loan Cooperative Branch Office</i> 3. Izin Pembukaan Kantor Cabang Pembantu Koperasi Simpan Pinjam / <i>License to Open a Savings and Loan Cooperative Sub-Branch Office</i> 4. Izin Pembukaan Kantor Kas Koperasi Simpan Pinjam / <i>License to Open a Savings and Loan Cooperative Cash Office</i> 5. Izin Usaha Mikro dan Kecil / <i>Micro and Small Business License</i> 	
I. SEKTOR KELAUTAN DAN PERIKANAN / MARINE AFFAIRS AND FISHERY SECTOR	<ol style="list-style-type: none"> 1. Surat Izin Usaha Perikanan / <i>Fishery Business License</i> 2. Tanda Daftar Bagi Pembudidaya Ikan Kecil / <i>Registration Certificate for Small Scale Fish Aquaculture</i> 3. Izin Usaha Depo/Toko Obat Ikan / <i>Fish Drug Depo/Store Business License</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rekomendasi Distributor Eskportir/Importir Obat Ikan / <i>Distributor Recommendation for Exporter / Importer of Fish Drug</i>
J. SEKTOR PARIWISATA / TOURISM SECTOR	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tanda Daftar Usaha Pariwisata / <i>Tourism Business Registration Certificate</i> 	

SEKTOR USAHA / BUSINESS SECTOR	PERIZINAN / LICENSING	NON-PERIZINAN / NON-LICENSING
K. SEKTOR PERTANIAN / AGRICULTURAL SECTOR	<ol style="list-style-type: none"> 1. Izin Usaha Peternakan / <i>Animal Husbandry Business License</i> 2. Izin Usaha Depo/Toko Obat Hewan / <i>Animal Drug Depo/Store Business License</i> 3. Surat Izin Praktek Dokter Hewan / <i>Veterinary Practice License</i> 4. Surat Izin Praktek Dokter Hewan Tenaga Asing / <i>Foreign Veterinary Practice License</i> 5. Izin Tempat Praktik Dokter Hewan Mandiri / <i>Independent Veterinary Practice License</i> 6. Izin Tempat Praktik Dokter Hewan Bersama / <i>Joint Veterinary Practice License</i> 7. Izin Klinik Hewan / <i>Animal Clinic License</i> 8. Izin Rumah Sakit Hewan / <i>Animal Hospital License</i> 9. Izin Laboratorium Kesehatan Hewan / <i>Animal Health Laboratory License</i> 10. Izin Rumah Potong Hewan / <i>Slaughterhouse License.</i> 	
L. SEKTOR PERDAGANGAN / TRADE SECTOR	<ol style="list-style-type: none"> 1. Surat Izin Usaha Perdagangan / <i>Trade Business License</i> 2. Surat Tanda Pendaftaran Waralaba / <i>Franchise Registration Certificate</i> 3. Tanda Daftar Gudang / <i>Warehouse Registration Certificate</i> 	
M. SEKTOR PERINDUSTRIAN / INDUSTRIAL SECTOR	<ol style="list-style-type: none"> 1. Izin Usaha Industri / <i>Industrial Business License</i> 2. Izin Perluasan / <i>Expansion License</i> 3. Izin Usaha Kawasan Industri / <i>Industrial Estate Business License.</i> 	



Perkembangan Investasi di Kota Tangerang Selatan
Investment Development in South Tangerang Municipality

TAHUN / YEAR	PMA (Rp)	PMDN (Rp)	TOTAL (Rp)
2012	145.420.820.000	962.700.000	146.383.520.000
2013	432.192.880.000	0	432.192.880.000
2014	114.162.640.000	66.490.000.000	180.652.640.000
2015	1.396.113.840.000	0	1.396.113.840.000
2016	1.550.204.460.000	2.173.400.000	1.552.377.860.000
2017	2.047.018.170.000	460.675.200.000	2.507.693.370.000
2018	682.924.720.000	2.223.499.480.000	2.906.424.200.000
2019	690.332.410.741	1.519.692.500.000	2.210.024.910.741
2020	685.355.687.529	3.248.177.106.248	3.933.532.793.777
2021	107.092.000.000	481.505.700.000	588.597.700.000



Data Potensi Investasi 2021 Triwulan 1 (Januari - Maret)
Sumber: BKPM RI

POTENSI DAN PELUANG INVESTASI INVESTMENT POTENTIAL AND OPPORTUNITIES

Rencana Umum Penanaman Modal Daerah Kota Tangerang Selatan, merupakan Dokumen Perencanaan Penanaman Modal Sebagai Acuan bagi Perangkat Daerah dalam menyusun Kebijakan Teknis Penanaman Modal di Kota Tangerang Selatan, bertujuan Untuk Mensinergikan Program Dan Kegiatan Penanaman Modal Daerah Yang Berlaku Sampai Dengan Tahun 2025. Visi RUPM Kota Tangerang Selatan "Terwujudnya Tangerang Selatan Sebagai Kota Yang Nyaman Berinvestasi", dengan Misi:

1. Meningkatkan Koordinasi Dan Kerjasama Antara Pemerintah Daerah Dengan Swasta Dalam Pengembangan Penanaman Modal Daerah;
2. Memfasilitasi Investor Dalam Penanaman Modal Di Daerah;
3. Meningkatkan Promosi Potensi Sumberdaya Penanaman Modal Di Daerah; Dan
4. Mendorong Pemerataan Kegiatan Perekonomian Daerah.

Arah Kebijakan Untuk Mendorong Persebaran Penanaman Modal dengan Pengembangan Kawasan Strategis Dari Sudut Kepentingan Pertumbuhan Ekonomi, meliputi:

- 1) Sepanjang Jalan Raya Serpong;
- 2) Kawasan Sekitar Central Business District (Cbd) Bumi Serpong Damai Kecamatan Serpong;
- 3) Kawasan Sekitar Cbd Bintaro Kecamatan Pondok Aren; Dan
- 4) Kawasan Alam Sutra Kecamatan Serpong Utara.

Arah kebijakan perbaikan iklim penanaman modal, Penguatan Kelembagaan Penanaman Modal Daerah dan terbentuknya Mal Pelayanan Publik (MPP) Kota Tangerang Selatan. Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal dilaksanakan melalui

The General Plan on Regional Investment for South Tangerang Municipality, is an investment planning document as a reference for regional apparatus in formulating a technical investment policy in South Tangerang, aimed at synergizing regional investment programs and activities that are valid until 2025. Vision of the General Plans of Investment (RUPM) of South Tangerang Municipality is "The realization of South Tangerang as a Comfortable City to invest in", with Mission:

1. *Increasing Coordination and Cooperation between Local Government and Private Sector in the Regional Investment Development;*
2. *Facilitating Investors in Investing in the Region;*
3. *Increasing the Promotion of the Potential of Investment Resources in the Region; And*
4. *Encouraging equal distribution of regional economic activities.*

The Policy Directions to Encourage the Distribution of Investment by Developing Strategic Areas from the Point of Interest of Economic Growth, including:

- 1) *Along Jalan Raya Serpong;*
- 2) *The Area Around the Central Business District (CBD) of Bumi Serpong Damai, Serpong District;*
- 3) *The area around CBD of Bintaro, Pondok Aren District; And*
- 4) *Alam Sutra Area, North Serpong District.*

The Policy Directions for improving the investment climate, strengthening regional investment institutions and the establishment of the Public Service Mall (MPP) of South Tangerang Municipality. Investment Implementation Control is carried out through



pemantauan yang dilakukan dengan cara kompilasi, verifikasi dan evaluasi laporan kegiatan penanaman modal dan dari sumber informasi lainnya dan dibentuknya Catat Investasi Kota Tangerang Selatan sebagai solusi belum maksimalnya pencatatan dan pelaksanaan LKPM sesuai kondisi daerah, (aplikasi berbasis data perizinan agar tercatat data investasi riil secara periodik).

Arah Kebijakan Pengembangan Pangan, Pengembangan Infrastruktur, Pengembangan Industri, Pengembangan Perdagangan, Pengembangan Energi dan potensi yang lainnya tersusun dalam Program dan Kegiatan Penanaman Modal Daerah yang dianalisa pertahun dan sebagai potensi/peleluang Investasi di Kota Tangerang Selatan tersajikan pada dpmptsp.tangerangselatankota.go.id.

monitoring implemented by compiling, verifying and evaluating reports on investment activities and from other sources of information and the establishment of the Investment Record for South Tangerang Municipality as a solution for the inadequate recording and implementation of LKPM according to regional conditions, (application based on licensing data so that recorded real investment data on a periodically basis).

Policy Directions for Food Development, Infrastructure Development, Industrial Development, Trade Development, Energy Development and other potential are arranged in the Regional Investment Programs and Activities which are analyzed annually and as investment potential / opportunities in South Tangerang Municipality presented at dpmptsp.tangerangselatankota.go.id.



DPMPTSP
KOTA TANGERANG SELATAN

Jl. Raya Serpong KM.13 Serpong
Kota Tangerang Selatan 15323

dpmpst@tangerangselatankota.go.id

<https://dpmpst.tangerangselatankota.go.id/>

(021) 53150120



MASTERPLAN INVESTASI

KOTA TANGERANG SELATAN



1. PROGRAM PENGEMBANGAN PEMUKIMAN DAN REAL ESTATE

1. Pengembangan kawasan perumahan kepadatan tinggi dan sedang;
2. Pengembangan pemukiman RS dan RSS bagi warga MBR;
3. Pengembangan dan pembangunan hunian vertikal;
4. Pembangunan utilitas, prasarana dan sarana kawasan perumahan;
5. Pengembangan sarana pendidikan, olahraga, kesehatan dan rekreasi.



2. PROGRAM PENGEMBANGAN SARANA TRANSPORTASI

1. Pengembangan sistem angkutan massal dalam kota;
2. Pengembangan jaringan kereta dalam kota;
3. Pembangunan stasiun kereta baru.

3. PROGRAM PENINGKATAN PELAYANAN JARINGAN TELEKOMUNIKASI

1. Pengembangan jaringan telekomunikasi bawah tanah;
2. Penataan dan pembangunan menara telekomunikasi;
3. Pengembangan jaringan serat optik dan TV kabel.



4. PENYEDIAAN AIR MINUM

1. Pengembangan unit air baku dan produksi.



5. PENGOLAHAN AIR LIMBAH

1. Pengembangan sistem air limbah domestik;
2. Pengembangan pengolahan limbah industri dengan sistem setempat;
3. Pengembangan prasarana limbah industri sistem terpusat.

6. PENGELOLAAN PERSAMPAHAN

1. Pengembangan 4R (*Reduce, Reuse, Recycle, Recovery*) di PTS;
2. Pengelolaan sampah kerja sama swasta dan daerah sekitar.



7. REVITALISASI SISTEM DRAINASE

1. Pengembangan fungsi situ, tandon air, kolam, dan sumur resapan.



DPMPTSP
KOTA TANGERANG SELATAN

Jl. Raya Serpong KM.13 Serpong
Kota Tangerang Selatan 15323

dpmptsp@tangerangselatankota.go.id

<https://dpmptsp.tangerangselatankota.go.id/>

(021) 53150120



MASTERPLAN INVESTASI

KOTA TANGERANG SELATAN



8. PENYEDIAAN SISTEM JARINGAN ENERGI DAN KELISTRIKAN

1. Pengadaan stasiun BGG;
2. Pengadaan stasiun BGG.



9. PENGEMBANGAN INDUSTRI DAN UMKM

1. Penataan kawasan peruntukan industri;
2. Pengembangan dan penataan industri rumah tangga;
3. Pengelolaan dan pengendalian perkembangan industri eksisting;
4. Pengembangan kegiatan industri kreatif;
5. Optimalisasi kegiatan kawasan bandara khusus;
6. Pengembangan sektor informal.

10. PARIWISATA

1. Pengembangan rekreasi dan wisata alam;
2. Penataan dan pengembangan wisata belanja;
3. Penataan pariwisata dan revitalisasi bangunan cagar budaya.



11. KAWASAN PERDAGANGAN DAN JASA

1. Pengembangan dan pembangunan (revitalisasi) pasar tradisional;
2. Pengembangan kegiatan MICE (*Meeting, Incentive, Convention, and Event/Exhibition*);
3. Pengembangan dan penataan pusat perbelanjaan;
4. Pengembangan dan penataan toko modern;
5. Pengembangan kawasan perdagangan khusus;
6. Pengembangan kegiatan perdagangan dan jasa dengan konsep superblok atau *mix-use*.



12. PENGEMBANGAN PENGELOLAAN PERPARKIRAN

1. Penyediaan parkir *off street*;
2. Pengembangan konsep *park and ride*.

13. RUANG TERBUKA HIJAU

1. Pengembangan dan penataan taman perumahan, kelurahan dan kecamatan;
2. Pengembangan RTH jalur hijau;
3. Pengembangan RTH sebagai pusat wisata rekreasi dan olah raga;
4. Pengembangan fasilitas umum dan fasilitas sosial.



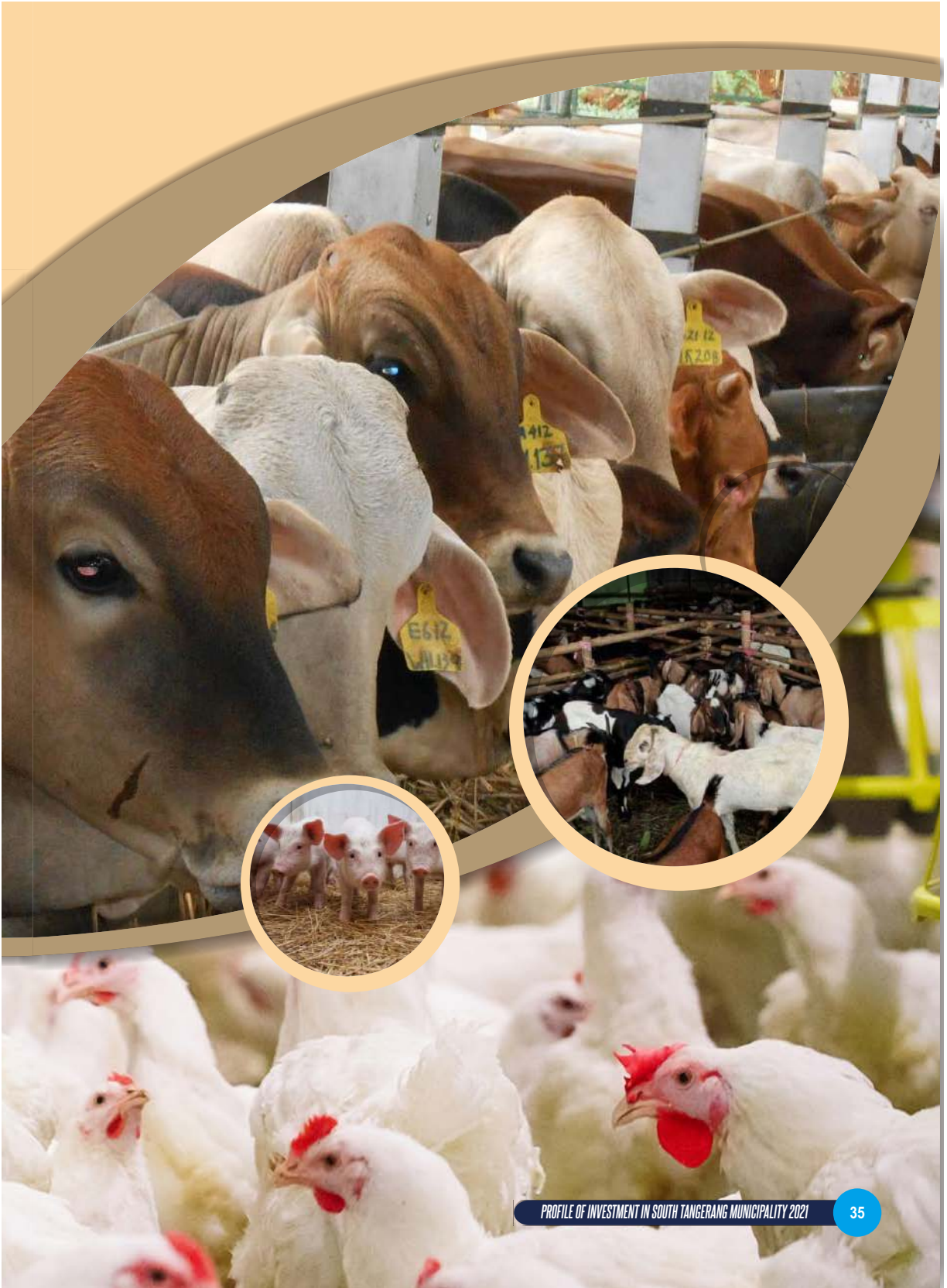
Sektor Peternakan

Populasi ternak tercatat 375 sapi potong; 38 kerbau; 49 kuda; 716 kambing; 242 domba; dan 34 babi. Untuk unggas terdata: 569 ayam kampung; 53.000 ayam petelur; 91.492 ayam pedaging dan 2.330 itik.

Animal Husbandry Sector

The livestock population was recorded at 375 beef cattle; 38 buffaloes; 49 horses; 716 goats; 242 sheep; and 34 pigs. For poultry the data were: 569 domestic chickens; 53,000 layers; 91,492 broilers and 2,330 ducks.







A nighttime photograph of a cityscape, likely Tangerang, Indonesia, with a semi-transparent map of the city overlaid. The city lights are visible, and a river or canal is in the foreground. The map overlay is in shades of blue and red, showing the city's boundaries and various districts.

Sektor Industri, Energi dan Sumber Daya Mineral

Ada 134 perusahaan dengan 5.527 tenaga kerja dan Rp. 231.901.061.968 nilai produksi. Di Kota ini tidak ada Industri Galian Bukan Logam, Industri Pertambangan dan Industri Pariwisata. Listrik tercatat 10.009.823 KW daya terpasang; 2.296.334.156 KWh produksi; 1.413.263.491 KWh listrik terjual pada 352.085 pelanggan. Air Minum yang dilayani oleh PDAM Tata Kerta Raharja Kabupaten Tangerang memiliki 15.016 pelanggan dengan jumlah pemakaian: 260.439 m³.

Industry, Energy and Mineral Resources Sector

There are 134 companies with 5,527 workers and IDR 231,901,061,968 production values. In the City there is no industries of Non-Metal Mining, Mining and Quarrying and Tourism. ELECTRICITY was recorded at 10,009,823 KW of installed power; 2,296,334,156 KWh of production; 1,413,263,491 KWh of sold electricity to 352,085 customers. DRINKING WATER served by the Regional Drinking Water Company (PDAM) Tata Kerta Raharja of Tangerang Regency which has 15,016 customers with total usage of about 260,439 m³.

Sektor Perdagangan

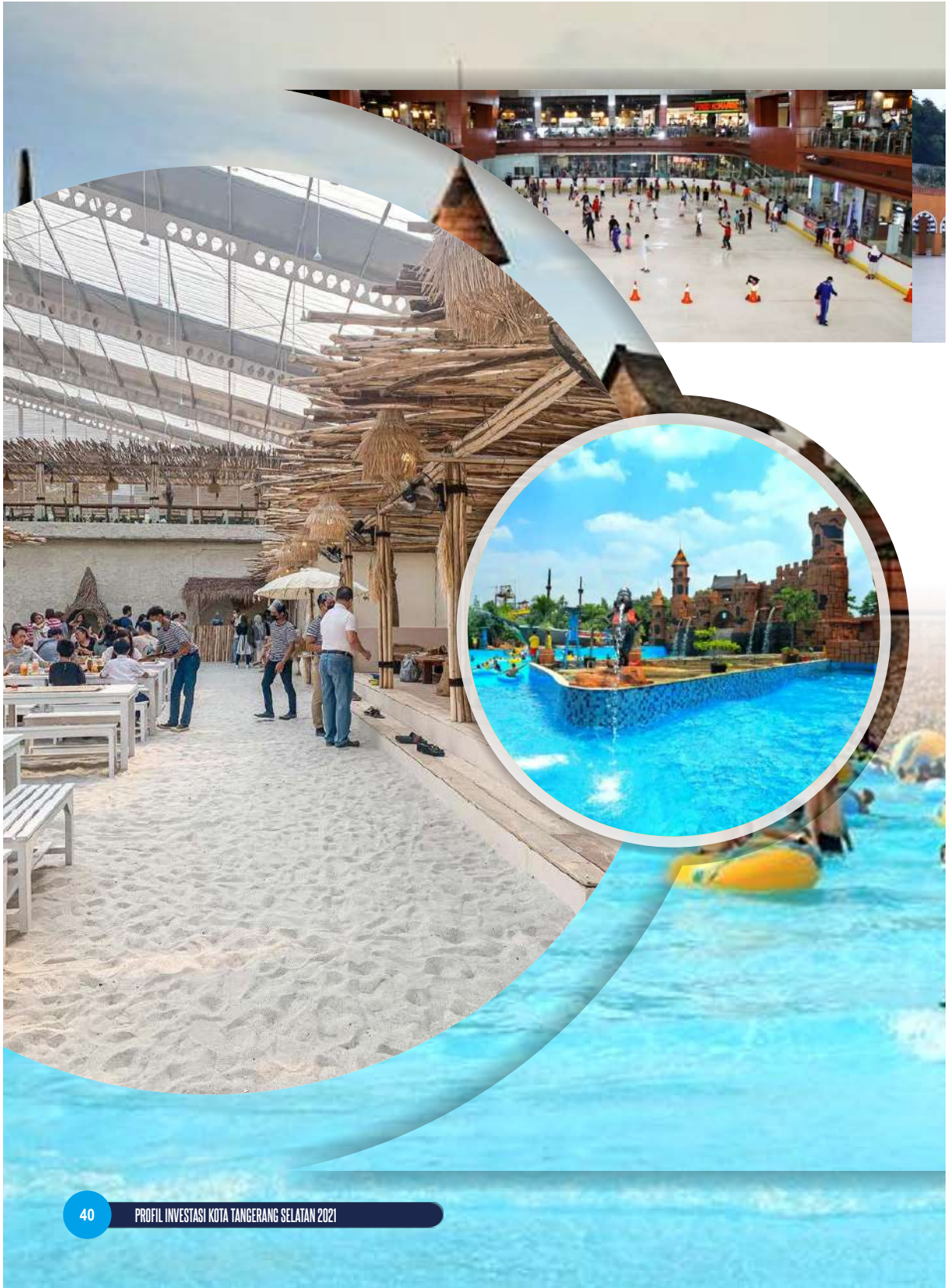
Sarana Perdagangan: 13 Pasar Tradisional; 4 Pasar Perkulakan; 1 Pasar Gintung Pusat Oleh-oleh; 160 mini-market; 7 Mall; dan 202 rumah makan/restoran.

Trade Sector

Trade Facilities: 13 Traditional Markets; 4 Wholesaler Markets; 160 mini-markets; 7 Malls; and 202 dining houses/restaurants.









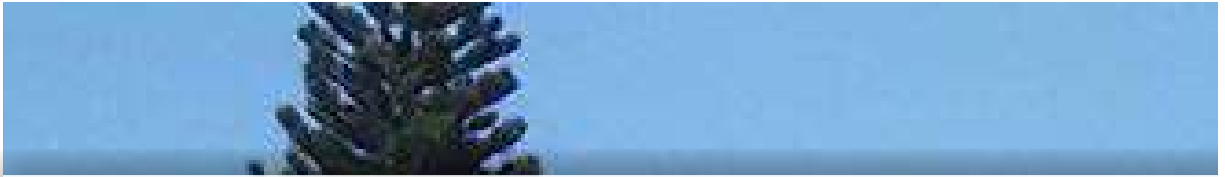
Sektor Pariwisata

Jumlah hotel: 19 hotel berbintang dan 11 hotel non-bintang dengan jumlah kamar seluruhnya 2.644 unit dan 3.894 tempat tidur. Kota Tangerang Selatan memiliki cukup banyak daerah tujuan wisata yang menarik untuk dikunjungi, antara lain:

Tourism Sector

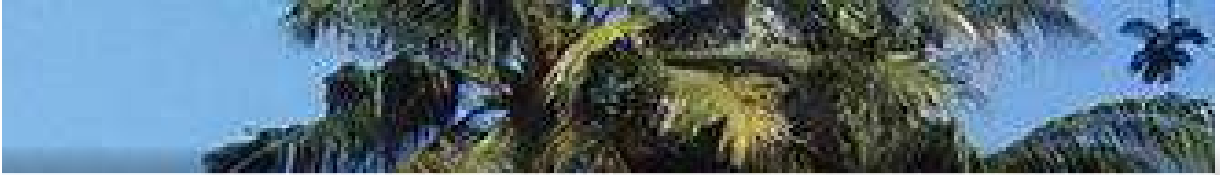
Number of HOTELS: 19 classified hotels and 11 unclassified hotels with a total of 2,644 rooms and 3,894 beds. The city of TANGSEL has quite a number of interesting tourism destinations to visit, including:





1. Wisata Alam
SITU GINTUNG
Situ Gintung dibangun pada rentang tahun 1932-1933 di Kecamatan Ciputat Timur, yang dikembangkan sebagai tempat wisata.

1. Natural Tourism
SITU GINTUNG
Situ Gintung built in the range of 1932-1933 in East Ciputat District, which was developed as a tourism spot.

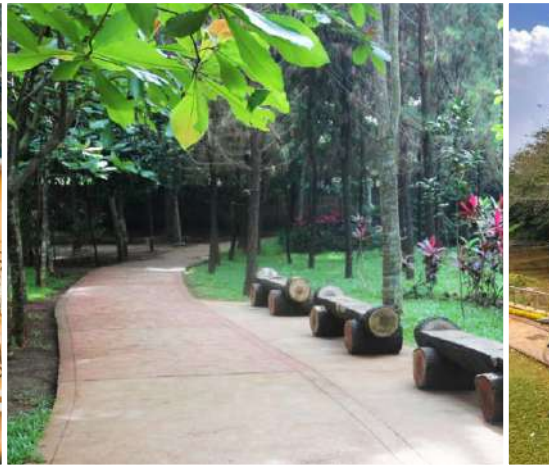


TANDON CIATER

Di lahan seluas 7 ha ini tersedia sarana rekreasi yaitu perkemahan, Rumah Adat Betawi Blandongan, memancing, Jogging Track, sarana olah raga lainnya dan arena bermain anak.

CIATER RESERVOIR

In the area 7 ha there are available recreational facilities such as Camping Ground, Betawi Traditional House named Blandongan, Jogging Track, means of other sports and children's playground.



TAMAN KOTA 1

Taman Kota 1 berada di atas lahan seluas 2,5 ha dan memiliki 60 jenis tanaman dengan total 2000 batang pohon, menjadi paru-paru kota. Kawasan ini sekaligus sebagai wahana menambah ilmu untuk anak-anak. Di belakang taman kota, ada sebuah jembatan gantung yang menghubungkan ke depan sekolah Al Azhar.

CITY PARK 1

City Park 1 is located on an area of 2.5 ha and has 60 types of plants with a total of 2000 trees, becoming the lungs of the city. The area serves as a mode to increase the knowledge of children. Behind the City Park, there is a suspension bridge that connects to the front of the Al Azhar School.





HUTAN KOTA 2

Hutan Kota 2 berada di lahan yang cukup luas yaitu 9 ha, terdapat danau buatan seluas 2 ha, mini water flow (air terjun buatan setinggi 1 meter) dan 7.000 batang pohon. Hutan buatan ini juga difungsikan sebagai laboratorium alam di bidang botani, dengan ikon berupa jembatan berwarna merah yang membentang di atas anak Sungai Cisadane yang disebut "**Jembatan Merah Cinta**".

CITY FOREST 2

*City Forest 2 located on a large area of land, about 9 ha, there is an artificial lake of 2 ha, mini water flow (1 m high artificial waterfall) and 7,000 trees. The artificial forest is also used as a natural laboratory in the field of Botany, with icons in the form of a red bridge that stretches over the creek of Cisadane River, called "**the Love Red Bridge**".*







2. Wisata Budaya

RUMAH BUDAYA PUSPO BUDOYO

Berawal dari refleksi keprihatinan terhadap pupusnya kecintaan masyarakat terhadap kebudayaan sendiri di tengah derasnya arus modernisasi. Di tempat masyarakat dapat melakukan apresiasi Budaya Nusantara. Rumah Budaya Nusantara Puspo Budoyo ini memiliki tujuan yaitu pelestarian seni drama panggung tradisional dan pengembangan serta pembinaan Seni Tradisi.

2. Cultural Tourism

THE PUSPO BUDOYO HOUSE OF ARCHIPELAGIC CULTURE Starts from reflection concerns about the vanished love of society to their own culture in the middle of the swift currents of modernization. At the site people can perform appreciation of Archipelagic Culture. The Puspo Budoyo House of Archipelagic Culture has a purpose as the preservation of traditional stage drama art and development as well as development of Traditional Arts.



3. Wisata Religi

MAKAM KRAMATTAJUG

Makam Raden Muhammad Atief (Tubagus Atief) berada di dalam Surau berdampingan dengan Ratu Ayu, adiknya. Kompleks ini dinamakan Gunung Puyuh dengan luas sekitar 2 ha. Setiap minggu ketiga pada setiap bulannya dengan dihadiri +300 orang keturunan Kramat Tajug dilakukan ziarah dan tahlil. Setiap tanggal 14 Maulid diadakan pencucian benda-benda milik Tubagus Atief.

3. Religious Tourism

TOMB OF KRAMATTAJUG

The tomb of Raden Muhammad Atief (Tubagus Atief) is in the small mosque next to Ratu Ayu, his younger sister. The complex is called Mount Quail with an area of about 2 ha. Every third week of each month attended by about 300 people from the Kramat Tajug descents, pilgrimages and tahlil [repeated recitation of the confession of faith: There is no God but Allah (la ilaha illallah)] are carried out. Every the 14th of Maulid month, it is held possessions of Tubagus Atief.





4. Wisata Bangunan Buatan

UPSIDE DOWN WORLD ALAM SUTERA
Keunikan dalam berfoto dengan posisi terbalik. Objek foto di studio Upside Down World Alam Sutera disusun sedemikian rupa di langit-langit ruangan.

OCEAN PARK BSD CITY
Ocean Park BSD City adalah taman bermain air modern dengan lebih dari 10 wahana air yang dapat dinikmati, favorit pengunjung adalah Caribbean River, Flying Tower atau Slide n Fun dan Slide Racer dan Zona Pasific Wave bila ingin bersantai di kolam yang mirip pantai.

4. Manmade Building Tourism

ALAM SUTERA UPSIDE DOWN WORLD
Uniqueness in taking pictures in reverse position. Photo Objects in the studio of Alam Sutera Upside Down World are structured such that in the ceiling of the room.

OCEAN PARK OF BSD CITY
Ocean Park of BSD City is the modern water playground with over 10 water modes can be enjoyed, a favorite of visitors is Caribbean River, Flying Tower or Slide n Fun and Slide Racer and Pacific Wave Zone when want to relax in the beach-like pool.



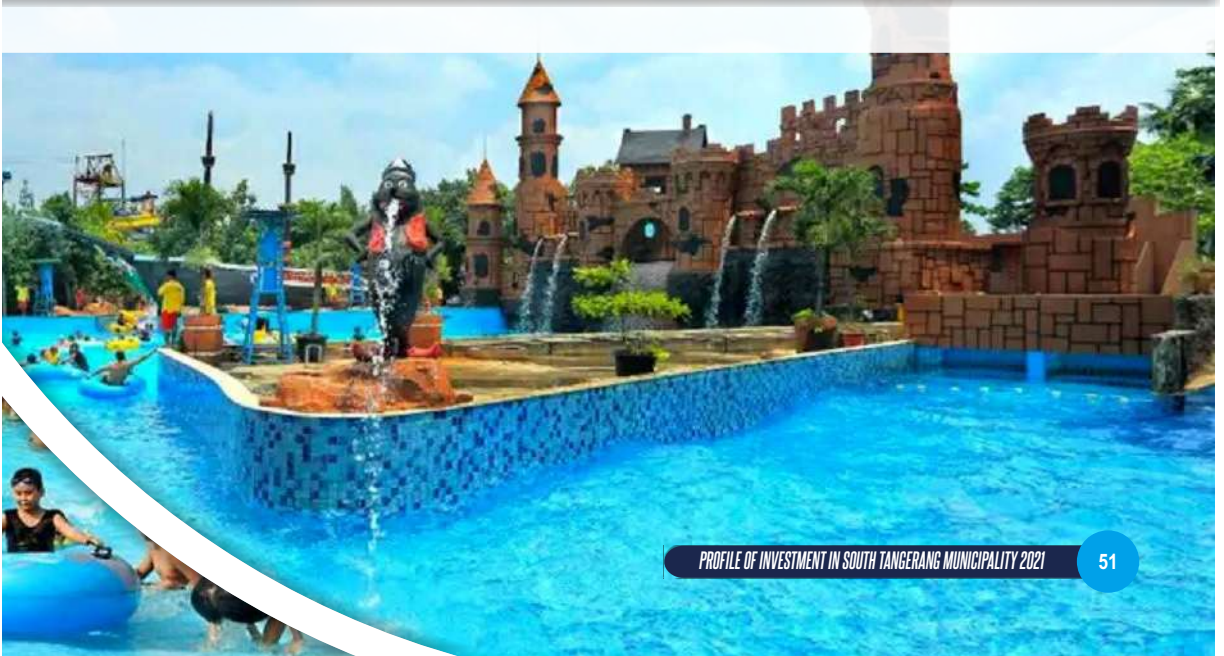


BXRINK: BINTARO JAYA XCHANGE ICE SKATING RING

BXRink: Bintaro Jaya Xchange Ice Skating Rink adalah arena bermain ice skating Bintaro Xchange layaknya di kutub, tempat belajar dunia skating, ada program skating academy dengan cabang olahraga untuk belajar figure skating, ice hoki, atau short track speed skating.

BXRINK: BINTARO JAYA XCHANGE ICE SKATING RINK

BXRink: Bintaro Jaya Xchange Ice Skating Rink is Bintaro Xchange ice skating playground as in the Poles, the world learns skating, there are programs of skating academy with the sport branch to learn figure skating, ice hockey, or short track speed skating.





5. Wisata Edukasi / Educational Tourism

KANDANKJURANKDOANK

Kandank Jurank Doank berkembang menjadi tempat yang sangat menyenangkan bagi anak-anak dari kalangan manapun. Disini anak-anak diajarkan bagaimana nikmatnya belajar di luar ruangan bersimbah hangatnya cahaya matahari dan bersatu dengan alam. Sarana olah raga di KJD juga cukup lengkap mulai dari lapangan bola, lapangan basket, wall climbing, sampai dengan flying fox.

KANDANKJURANKDOANK

Kandank Jurank Doank has developed into a very fun place for children from all levels of life. Here the children are taught how to enjoy learning outside in the warm sunshine and unite with nature. The sports facilities at KJD are also quite complete, starting from a soccer field, basketball court, wall climbing, to flying fox.



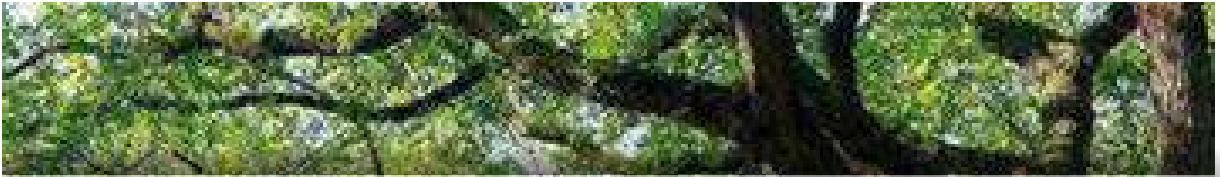
TANAHTINGAL

Tanah Tingal berlokasi di Desa Baru, Jombang, Ciputat ini bisa jadi pilihan untuk kegiatan alam pada anak-anak. Terdapat galeri foto hingga berkubang dengan lumpur. Suasana hutan, rumah dengan etnik Jawa, kolam renang, lapangan luas, kebun anggrek, danau untuk bermain kano, kawasan berair yang mirip rawa, kebun sayur, dan sebidang sawah dapat dilihat disini. Khusus kegiatan bird watching hanya dapat dilakukan pada jam 05:00 – 07:00.

TANAHTINGAL

Tanah Tingal located in Baru Village of Jombang, Ciputat, this could be an option for natural activities for children. There is a photo gallery to wallow with mud. A forest atmosphere, a house with Javanese ethnicity, a swimming pool, a large field, an orchid garden, a lake for canoeing, a watery area that looks like a swamp, a vegetable garden, and a plot of wetland paddy fields can be seen here. Especially for bird watching, it can only be done from 05:00 to 07:00 am.





KAMPUNG DONGENG

Kampung Dongeng terletak di Jalan Musyawarah RT 04/01 No. 99 Kampung Sawah, Ciputat, sangat perhatian pada pendidikan anak-anak khususnya dalam membangun karakter anak.



FAIRYTALE VILLAGE

Fairy Tale Village (Kampung Dongeng) located at Jalan Musyawarah RT. 04/01 No. 99 Kampung Sawah, Ciputat, is very concerned about children's education, especially in building children's character.



WISATA SAMBIL BELAJAR DI PUSPITEK

Wisata Sambil Belajar di PUSPIITEK adalah salah satu obyek wisata edukasi yang terletak di kawasan Serpong. Di sini pengunjung diajak berekreasi sambil mempelajari ilmu pengetahuan yang langsung dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari



STUDY TOUR AT PUSPIITEK

Study Tour at PUSPIITEK is one of the educational tourism objects located in the Serpong area. Here, visitors are invited to have a recreation while studying science which is directly practiced in everyday life

6. Wisata Kuliner

Tempat Wisata Kuliner di Tangerang Selatan berkembang pesat seiring perkembangan terkini, beberapa tempat Wisata Kuliner antara lain Flavour Bliss, Pasar Modern, Bandar Djakarta, Raja Kepiting, Soto Betawi Haji Mamat, Bakso Jawir Serpong, Warung Tuman, Rumah Makan Ikan Cere dan yang lainnya.

6. Culinary Tourism

Culinary Tourism Places in South Tangerang are growing rapidly along with the latest developments, several places for Culinary Tourism include Flavor Bliss, Modern Market, Bandar Djakarta, Raja Kepiting, Soto Betawi Haji Mamat, Bakso Jawir Serpong, Warung Tuman, Cere Fish Restaurant and others.





**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KOTA TANGERANG SELATAN**

Jl. Raya Serpong KM.13 Serpong Kota Tangerang Selatan 15323

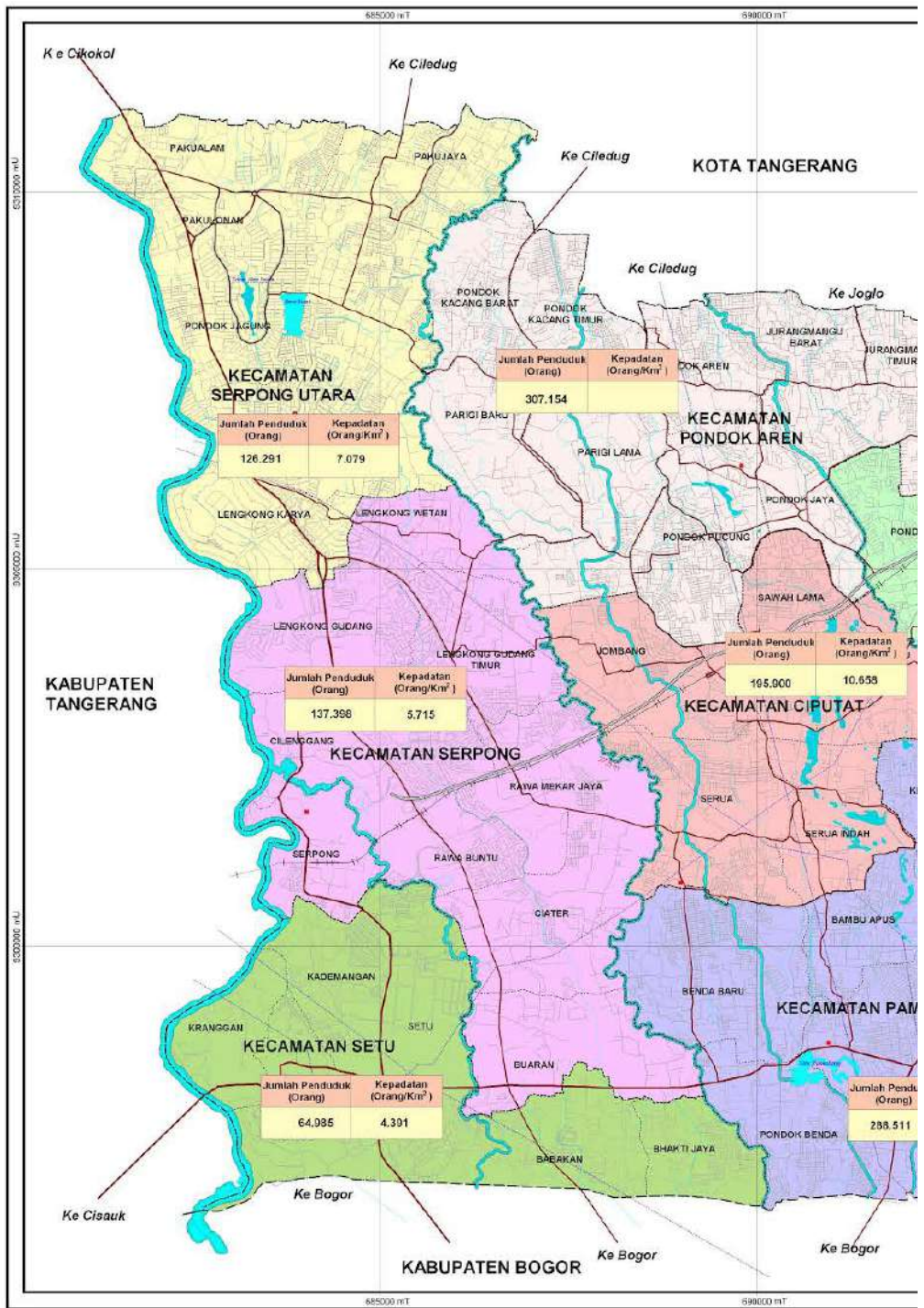
Telp. (021) 53150120/53150120, Fax. 53150117

Email : dpmptsp@tangerangselatankota.go.id

Facebook : Dpmptsp Tangerang Selatan

Instagram : [dpmptsp.tangsel](https://www.instagram.com/dpmptsp.tangsel)

PETA ADMINISTRASI KOTA TANGERANG SELATAN
MAP OF ADMINISTRATION IN SOUTH TANGERANG MUNICIPALITY





PEMERINTAH KOTA TANGERANG SELATAN

PENYUSUNAN RENCANA TATA RUANG WILAYAH KOTA TANGERANG SELATAN

PETA KONDISI KEPADATAN PENDUDUK TAHUN 2010 KOTA TANGERANG SELATAN



1 0 1 2 Km

Sistem Proyeksi Peta : Universal Transverse Mercator Zona 48, Skala 5000 meter

LEGENDA

- Ibukota Kecamatan
- Batas Propinsi
- Batas Kota
- Batas Kecamatan
- Batas Kelurahan / Desa
- Jalan Tol
- Sungai Anak-anak
- Sungai Utama
- Jalan arteri
- Jalan Kolektor
- Jalan Lokal
- Rel Kereta Api
- Jaringan Suted
- Telaga/Empang
- Danau/ Situ/Waduk



Sumber :

1. Peta Dasar : Foto Udara Tahun 2006
2. Peta RBI : Baksurtanah, 1990
3. Survei Lapangan, 2010
4. Hasil Analisa Data, 2010

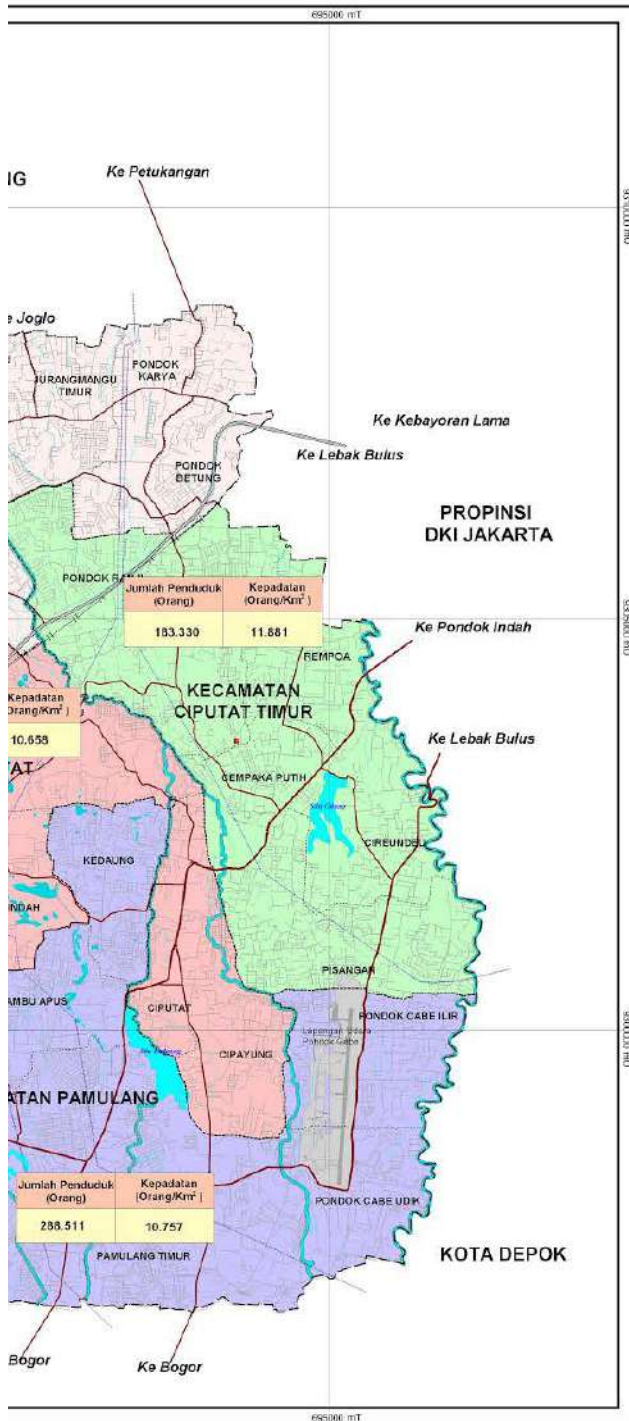
NOMOR PETA :

NOMOR LEVIR :

NOMOR HALAMAN :



DIREKTORAT FASILITASI PENATAAN RUANG
DAN LINGKUNGAN HIDUP
DIREKTORAT JENDERAL BINA PEMBANGUNAN DAERAH
KEMENTERIAN DALAM NEGERI 2010



PETA INVESTASI KOTA TANGERANG SELATAN

MAP OF INVESTMENT IN SOUTH TANGERANG MUNICIPALITY

